

**PENYEDIAAN MODUL PEMBELAJARAN KIMIA INOVATIF REDOKS
SESUAI KURIKULUM 2013 BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
*PROBLEM BASED LEARNING***

Agnes Sianturi (4103131001)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang berjudul Penyediaan Modul Pembelajaran Kimia Redoks Inovatif Sesuai Kurikulum 2013 Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah mengembangkan, menstandarisasi dan menguji cobakan modul inovatif serta mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul kimia inovatif dibandingkan dengan menggunakan buku teks. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan, dimana guru dan dosen kimia juga sebagai tim ahli. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* sebanyak 2 kelas, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen yang menggunakan modul kimia inovatif dan satu kelas lainnya menggunakan buku teks kimia. Ada dua jenis instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu angket untuk menstandarisasi modul inovatif dan 20 pilihan ganda yang telah divalidasi oleh validator ahli dan siswa dengan $r_{hitung} 0,735 > r_{tabel} 0,361$, yang disebut reliabel. Adapun angket yang digunakan dosen dan guru kimia untuk menstandarisasi modul inovatif adalah angket BSNP. Uji coba modul yang telah dilakukan, pemberian pre-test, pengajaran dan aktivitas belajar dengan menggunakan modul inovatif sebagai media (di kelas eksperimen), dan penggunaan buku kimia sebagai media (di kelas kontrol) dan kedua kelas diberi post-test di akhir pembelajaran. Hasil pengolahan data menunjukkan siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai pretest 29,125 dan posttest 84,375 dengan rata-rata gain 0,7763. Sedangkan siswa pada kelas kontrol memiliki rata-rata nilai pretest 33 dan posttest 75,125 dengan rata-rata gain 0,6199. Persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen 77,63% dan kelas kontrol 61,99%. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar diantara kedua kelas. Hasil uji statistik menggunakan berdasarkan uji hipotesis, H_a diterima dengan $t_{hitung} 7,555 > t_{tabel} 1,6671$ jadi dapat disimpulkan modul inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai tambahan, ranah kognitif yang berkembang pada modul redoks adalah C2 (pemahaman).